

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di MI Syuhada' Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 38 siswa. Dengan kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran al-qur'an hadits minimal 70.

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan pengajaran berbasis inkuiri dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pengajaran berbasis inkuiri.

Penerapan pengajaran berbasis inkuiri dalam pembelajaran IPA dilaksanakan melalui metode siklus. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 September 2014, siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 September 2014, dan siklus III dilaksanakan pada 22 September 2014.

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Secara klasikal guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.

- 2). Siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya.
- 4). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran,

penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa apabila siklus I ternyata belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya.

SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus II, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru membentuk kelompok demonstrasi tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- 2). Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.
- 3). Siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 4). Siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 5). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 6). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus II, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran secara kelompok, namun belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya

Siklus III

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus III, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.

- 2). Secara individu siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 3). Siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 4). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 5). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses

pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus III yang telah diterapkan dengan pengajaran berbasis inkuiri dengan baik, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, II dan siklus III ternyata dapat disimpulkan apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus III secara klasikal ketuntasan belajar telah mencapai yaitu telah mencapai 85 % atau lebih.

1. Rencana Pembelajaran

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Hari/ Tgl : Senin, 8 September 2014
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V / I
Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

- Standar Kompetensi : Memahami beragam sifat dan perubahan cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.
- Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan terjadinya perubahan wujud cair - padat – cair, cair – gas – cair, padat – gas.
- Indikator : 1. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.
- Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membedakan perubahan wujud mencair, membeku, menguap dan menyublim.
- Tujuan Perbaikan : Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan metode inkuiri.
- Pengajaran
- Materi Pokok : Benda dan sifatnya
- Sarana / Alat Belajar : Alat Peraga : Panci, es batu, piring, kompor, gelas, ketel, tutup gelas.
- Sumber Belajar : Buku paket Sains V Erlangga hal 113 – 115, Sains Tropika V hal. 55 -56
- Strategi Pembelajaran
1. Strategi : Pembelajaran inkuiri
 2. Pendekatan : Proses
 3. Metode : Ceramah bervariasi, inkuiri, tanya jawab, tugas, demonstrasi.eksperimen/percobaan.

Skenario Pembelajaran:

No	Uraian Kegiatan	Pengelolaan
----	-----------------	-------------

		Waktu	Ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan kelas. 2. Memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Apresepsi Tanya jawab pengetahuan dasar siswa tentang perubahan benda berdasarkan sifatnya. 	10 menit	Klasikal
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.. 2. Siswa melaksanakan demonstrasi dengan melakukan eksperimen/percobaan dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS. 3. Perwakilan siswa maju mempresentasikan hasil demontrasinya, sedangkan siswa yang lain menanggapi. 4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi 	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Klasika</p> <p>Klasikal</p> <p>IndVidu</p> <p>Klasikal</p>
3.	Kegiatan Akhir		

	1. Melaksanakan evaluasi.	15 menit	Klasikal
	2. Menutup pembelajaran dengan memberikan penegasan/penguatan tentang perubahan wujud benda.	5 menit	Klasikal

Penilaian :

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Uraian
4. Alat tes : Soal tes dan LKS
5. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Mojokerto, 8 September 2014
Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I,
NIP. 19751109 200501 1 002

MOH. SAIFUL ANAM

Lampiran

A. SOAL TES

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Jika es diletakkan di tempat terbuka, perubahan wujud apa yang dapat terjadi ?

2. Apakah yang dimaksud dengan membeku ?
3. Mengapa kapur barus lama-lama menjadi habis? Peristiwa ini dinamakan
4. Bila kita merebus air pada tutup panci terdapat butiran-butiran air mengapa?
5. Apakah yang dimaksud dengan mengembun ?

B. KUNCI JAWABAN.

1. Mencair, menguap.
2. Perubahan wujud dari benda cair menjadi benda padat.
3. Karena menguap di udara. Menyublim
4. Air yang kita rebus menguap.
5. Perubahan wujud dari benda gas menjadi benda cair.

C. Skor Nilai =

- a. Benar nilai 20
- b. Mendekati benar nilai 10
- c. Ada unsur benar nilai 5
- d. Salah nilai 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{100}$$

D. Lembar Pengamatan Penilaian Proses.

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir

E. Skor Nilai Pengamatan.

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 - 59

L K S

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Benda dan sifatnya.

Kelas/semester : V / 1

Waktu : 20 menit.

Alat dan bahan :

1. Es batu

4. Gelas

2. Kompor

5. Tutup gelas

3. Panci/ketel

6. Piring

Kegiatan 1

Cara kerja

1. Nyalakan kompor dan letakkan ketel/panci yang sudah diberi air. Biarkan sampai mendidih.
2. Setelah mendidih bukalah tutup panci dan lihatlah! Apakah ada airnya?
Mengapa demikian? Peristiwa ini dinamakan
3. Masukkan air yang telah mendidih ke dalam gelas dan tutuplah!
Setelah beberapa saat bukalah Tutupnya! Apa yang terjadi? Peristiwa ini dinamakan

Kegiatan 2

Cara Kerja

1. Letakkan es batu pada piring, dan biarkan beberapa saat!
2. Setelah beberapa saat apa yang terjadi?
Peristiwa ini dinamakan

Hasil Pengamatan

Nama :

No. Absen :

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

- Hari/ Tgl : Senin, 15 September 2014
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
- Kelas/ Semester : V / I
- Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : Memahami beragam sifat dan perubahan cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.
- Kompetensi Dasar : Mendriskipsikan terjadinya perubahan wujud cair - padat – cair, cair – gas – cair, padat – gas.
- Indikator : 1. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.
- Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membedakan perubahan wujud mencair, membeku, menguap dan menyublim.
- Tujuan Perbaikan : Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan Pengajaran metode inkuiri.
- Materi Pokok : Benda dan sifatnya
- Sarana / Alat Belajar : Alat Peraga : Panci, es batu, piring, kompor, gelas, ketel, tutup gelas.

Sumber Belajar : Buku paket Sains V Erlangga hal 113 – 115, Sains Tropika
V hal. 55 -56

Strategi Pembelajaran 1. Strategi : Pembelajaran inkuri
2. Pendekatan : Proses
3. Metode : inkuri, tanya jawab, tugas,
demonstrasi.eksperimen/percobaan, kerja
kelompok

Skenario Pembelajaran:

No	Uraian Kegiatan	Pengelolaan	
		Waktu	Ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan kelas.2. Memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.4. Apresepsi <p>Tanya jawab pengetahuan dasar siswa tentang perubahan benda berdasarkan sifatnya.</p>	5 menit	Klasikal

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok 2. Guru memberikan penjelasan tentang topik perubahan wujud benda yang akan dibahas. 3. Secara kelompok siswa melaksanakan demonstrasi dengan melakukan eksperimen/ percobaan dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS. 4. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil kerjanya, sedangkan kelompok yang lain menanggapi 5. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Klasika</p> <p>Klasika</p> <p>Klasikal</p> <p>IndVidu</p> <p>Klasikal</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan evaluasi. 2. Menutup pembelajaran dengan memberikan penegasan/penguatan tentang perubahan wujud benda. 	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>

Penilaian :

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir

2. Jenis tes : Tertulis

3. Bentuk tes : Uraian
4. Alat tes : Soal tes dan LKS
5. Kunci jawaban : terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Mojokerto, 15 September 2014
Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I,
NIP. 19751109 200501 1 002

MOH. SAIFUL ANAM

Lampiran

A. SOAL TES

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Jika es diletakkan di tempat terbuka, perubahan wujud apa yang dapat terjadi ?
2. Apakah yang dimaksud dengan membeku ?
3. Mengapa kapur barus lama-lama menjadi habis? Peristiwa ini dinamakan
4. Bila kita merebus air pada tutup panci terdapat butiran-butiran air mengapa?
5. Apakah yang dimaksud dengan mengembun ?

B. KUNCI JAWABAN.

1. Mencair, menguap.
2. Perubahan wujud dari benda cair menjadi benda padat.

E. Skor Nilai Pengamatan.

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 - 59

L K S

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Perubahan Wujud benda.

Kelas/semester : V / 1

Waktu : 20 menit.

Alat dan bahan :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Es batu | 4. Gelas |
| 2. Kompor | 5. Tutup gelas |
| 3. Panci/ketel | 6. Piring |

Kegiatan 1

Cara kerja

1. Nyalakan kompor dan letakkan ketel/panci yang sudah diberi air. Biarkan sampai mendidih.
2. Setelah mendidih bukalah tutup panci dan lihatlah! Apakah ada airnya?
Mengapa demikian? Peristiwa ini dinamakan
3. Masukkan air yang telah mendidih ke dalam gelas dan tutuplah!

Setelah beberapa saat bukalah Tutupnya! Apa yang terjadi? Peristiwa ini dinamakan

Kegiatan 2

Cara Kerja

1. Letakkan es batu pada piring, dan biarkan beberapa saat!
2. Setelah beberapa saat apa yang terjadi?

Peristiwa ini dinamakan

Hasil Pengamatan

Kelompok :

Anggota : 1..... 5.....
2..... 6.....
3..... 7.....
4..... 8.....

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(Siklus III)

- Hari/ Tgl : Senin, 22 September 2014
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
- Kelas/ Semester : V / I
- Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : Memahami beragam sifat dan perubahan cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.
- Kompetensi Dasar : Mendriskipsikan terjadinya perubahan wujud cair - padat – cair, cair – gas – cair, padat – gas.
- Indikator : 1. Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.
- Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu membedakan perubahan wujud mencair, membeku, menguap dan menyublim.
- Tujuan Perbaikan : Siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan metode inkuiri.
- Pengajaran
- Materi Pokok : Benda dan sifatnya
- Sarana / Alat Belajar : Alat Peraga : Panci, es batu, piring, kompor, gelas, ketel, tutup gelas.
- Sumber Belajar : Buku paket Sains V Erlangga hal 113 – 115, Sains Tropika

- Strategi Pembelajaran
1. Strategi : Pembelajaran inkuiri
 2. Pendekatan : Proses
 3. Metode : inkuiri, tanya jawab, tugas, demonstrasi.eksperimen/percobaan.

Skenario Pembelajaran:

No	Uraian Kegiatan	Pengelolaan	
		Waktu	Ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan kelas. b. Memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Apresepsi Tanya jawab pengetahuan dasar siswa tentang perubahan benda berdasarkan sifatnya. 	5 menit	Klasikal
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas. 2. Secara indVidu siswa melaksanakan demonstrasi dengan melakukan eksperimen/percobaan dengan 	5 menit 20 menit	Klasika Klasikal

	<p>topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.</p> <p>3. Perwakilan siswa maju mempresentasikan hasil demonstrasinya, sedangkan siswa yang lain menanggapi.</p> <p>4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>IndVidu</p> <p>Klasikal</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>3. Melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Menutup pembelajaran dengan memberikan penegasan/penguatan tentang perubahan wujud benda.</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>

Penilaian :

1. Prosedur : Tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Uraian
4. Alat tes : Soal tes dan LKS
5. Kunci jawaban : terlampi

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Mojokerto, 22 September 2014

Guru Mapel,

MOH. SAIFUL ANAM, S.Ag, M.Pd.I,
NIP. 19751109 200501 1 002

MOH. SAIFUL ANAM

Lampiran

A. SOAL TES

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Jika es diletakkan di tempat terbuka, perubahan wujud apa yang dapat terjadi ?
2. Apakah yang dimaksud dengan membeku ?
3. Mengapa kapur barus lama-lama menjadi habis? Peristiwa ini dinamakan
4. Bila kita merebus air pada tutup panci terdapat butiran-butiran air mengapa?
5. Apakah yang dimaksud dengan mengembun ?

B. KUNCI JAWABAN.

1. Mencair, menguap.
2. Perubahan wujud dari benda cair menjadi benda padat.
3. Karena menguap di udara. Menyublim
4. Air yang kita rebus menguap.
5. Perubahan wujud dari benda gas menjadi benda cair.

C. Skor Nilai =

- a. Benar nilai 20
- b. Mendekati benar nilai 10
- c. Ada unsur benar nilai 5
- d. Salah nilai 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{100}$$

D. Lembar Pengamatan Penilaian Proses.

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir

E. Skor Nilai Pengamatan.

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

L K S

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Perubahan Wujud Benda.

Kelas/semester : V / 1

Waktu : 20 menit.

Alat dan bahan :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Es batu | 4. Gelas |
| 2. Kompor | 5. Tutup gelas |
| 3. Panci/ketel | 6. Piring |

Kegiatan 1

Cara kerja

1. Nyalakan kompor dan letakkan ketel/panci yang sudah diberi air. Biarkan sampai mendidih.
2. Setelah mendidih bukalah tutup panci dan lihatlah! Apakah ada airnya?
Mengapa demikian? Peristiwa ini dinamakan
3. Masukkan air yang telah mendidih ke dalam gelas dan tutuplah!
Setelah beberapa saat bukalah Tutupnya! Apa yang terjadi? Peristiwa ini dinamakan

Kegiatan 2

Cara Kerja

1. Letakkan es batu pada piring, dan biarkan beberapa saat!
2. Setelah beberapa saat apa yang terjadi?
Peristiwa ini dinamakan

Hasil Pengamatan

Nama :

No. Absen :

2. Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Benda dan Sifatnya Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Siswa Kelas V MI Syuhada' Banjaragung Kec. Puri Kab. Mojokerto.

Pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas V MI Syuhada' sebelumnya seringkali menggunakan metode ceramah, dimana gurulah yang berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa kurang begitu aktif sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai formatif siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan pada tabel 4.1 yaitu dari 38 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 70, baru 8 siswa yang dapat tuntas, selebihnya 24 siswa lainnya belum tuntas, sehingga perlu diadakan perbaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Tabel 4.1.

Hasil Tes Formatif Siswa Dengan Metode Ceramah

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	70	√		20	60		√
2	60		√	21	60		√
3	65		√	22	55		√
4	60		√	23	60		√
5	65		√	24	60		√
6	70	√		25	55		√
7	65		√	26	50		√
8	60		√	27	60		√
9	60		√	28	55		√
10	70	√		29	50		√
11	60		√	30	65		√
12	80	√		31	65		√
13	50		√	32	80	√	

14	60		√	33	65		√
15	65		√	34	65		√
16	65		√	35	60		√
17	80	√		36	65		√
18	70	√		37	65		√
19	90	√		38	60		√
Jumlah	1260	7	12	Jumlah	1155	1	18
Jumlah Skor 2415							
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3800							
Rata-Rata Skor Tercapai 63,55							

Keterangan: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas : 8
Jumlah siswa yang belum tuntas : 30
Klasikal : Tidak Tuntas

Tabel 4.2.

Rekapitulasi Hasil Tes

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	63,55
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Persentase ketuntasan belajar	21 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran metode ceramah diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 63,55 dan ketuntasan belajar mencapai 21 % atau ada 8 siswa dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 21 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Dari hasil diatas maka perlu adanya perubahan metode yang dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan diharapkan peningkatan hasil belajar siswa memenuhi prosentase 85% atau lebih.

Berikut ini merupakan laporan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri yang dilakukan melalui metode siklus :

3. Laporan Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 September 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 38 siswa.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus I, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Secara klasikal guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.
- 2). Siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 3). Perwakilan siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya.
- 4). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Ar Rofi'atul Azizah	A	A	A	80

2	Achmad Badroni	D	D	D	50
3	Achmad Hilal H	B	B	B	70
4	Achmad Himawan	D	D	D	55
5	Adinda Zahra K N	C	C	C	60
6	Ahmad Harun Asrori	A	A	A	80
7	Aldi Ramadhani	B	B	B	70
8	Anita Dwi Rahayu	C	C	C	60
9	Anjelina Rahma A S	D	D	D	50
10	Bagus Dwi Raharjo	A	A	A	80
11	Faidatul Ummah Al H	B	B	B	70
12	Firda Laila Magfiroh	A	A	A	80
13	Habib Shokhibul Amin	D	D	D	55
14	Hendra Prayoga	A	A	A	80
15	Hikmah Putri Amalia	D	D	D	50
16	Hisni Zumrotul Faizah	D	D	D	55
17	Isa Ansori	A	A	A	80
18	Khamdan Nur M	A	A	A	80
19	Lailatus Syarifah	B	B	B	75
20	Laras Putri Natasyah	A	A	A	90
21	M. Thoriqul Adn F	B	B	B	70
22	Maria Ulfa	D	D	D	50
23	Melyn Lucia Angelyn	D	D	D	50
24	Mochamad Fatchur R	A	A	A	80
25	Mohammad Syahril A	A	A	A	80
26	Muhamad Subkhi	B	B	B	70
27	Muhammad Akhmal M	B	B	B	70
28	Muhammad Effendi Ilyas	D	D	D	50
29	Muhammad Fakhrol A	C	C	C	60
30	Muhammad Hamzah H	B	B	B	70
31	Muhammad Rizki H	C	C	C	60
32	Mukhammad Ali Fajar	A	A	A	60
33	Mukhammad Fikri A	A	A	A	60
34	Nabila Niswatur Rohma	A	A	A	60
35	Nur Karisma Sugeng Y	C	C	C	50
36	Nur Lailatul Mauludiyah	A	A	A	50
37	Nurul Nu'man Hamzah	A	A	A	60
38	Reva Maulidia	A	A	A	60

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif

I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang

Tabel 4.5.

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	65,26
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Persentase ketuntasan belajar	47,36

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pengajaran berbasis inkuiri diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 65,26 dan ketuntasan belajar mencapai 47,36 % atau ada 18 siswa dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 47,36 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih canggung dengan diterapkannya pengajaran berbasis inkuiri.

4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus I, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa apabila siklus I ternyata belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya.

5 Identifikasi Kendala dan Masalah yang Muncul Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.

Identifikasi kendala dan masalah yang muncul dalam pembelajaran siklus 1 yaitu:

- a. Sebagian siswa ada yang kebingungan dan masih canggung dengan diterapkannya pengajaran berbasis inkuiri.
- b. Waktu pelaksanaan tidak tepat sesuai dengan rencana, waktu melebihi rencana, hal ini terjadi karena siswa kurang maksimal dalam pembagian tugas karena bersifat klasikal.
- c. Guru kurang dapat memperhatikan satu persatu siswa.
- d. Siswa terlihat ragu-ragu dan canggung dengan diterapkannya pengajaran berbasis inkuiri..
- e. Sebagian besar siswa yang tidak aktif.
- f. Pada kegiatan presentasi keadaan kelas menjadi gaduh. Hal ini terjadi karena siswa saling berebut untuk menanggapi siswa lain yang melakukan presentasi.
- g. Pada akhir kegiatan setelah memberiksn penilaian secara proses dan akhir masih ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKM. Hai ini disebabkan kurang menguasai konsep yang dipelajari yang diakibatkan dari kurang aktif selama kegiatan berlangsung.
- h. Siswa kurang dapat menyelesaikan soal yang bersifat uraian.

6. Rancangan dan Implementasi Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi kendala dan masalah yang muncul selama pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal kegiatan guru perlu menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan pengajaran berbasis inkuiri, serta menjelaskan tugas siswa dalam pelaksanaan pengajaran berbasis inkuiri.
- b. Guru perlu mengadakan bimbingan perorangan bagi yang memerlukan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berkeliling mengamati siswa yang kurang aktif saja. Bagi siswa yang kurang aktif dibimbing supaya ikut aktif dalam kegiatan yang sedang di laksanakan. Guru perlu bertanya pada siswa apa penyebab kurang aktif, setelah mengetahui jawaban guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk siswa yang kurang aktif tersebut.
- c. Guru perlu memberikan batas waktu dalam kegiatan demonstrasi. Pemberian batas waktu ini diberikan sebelum kegiatan demonstrasi dilaksanakan. Kemudian 15 menit menjelang akhir kegiatan demonstrasi guru perlu mengingatkan kembali bahwa waktu segera selesai, sehingga siswa termotivasi untuk segera menyelesaikan tugasnya.
- d. Supaya siswa tidak ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dengan membantu memberikan penjelasan seperlunya dalam melaksanakan kegiatan

sesuai dengan lembar kerja. Dengan demikian siswa merasa terbantu dan dapat melaksanakan tugas dengan tepat.

- e. Pada kegiatan presentasi supaya kelas tidak gaduh yang memberikan tanggapan dilaksanakan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menanggapi.
- f. Untuk membantu pemahaman siswa pada akhir presentasi perlu dilaksanakan kesimpulan secara umum yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa secara umum. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- g. Untuk membantu siswa yang kurang dapat menyelesaikan soal berbentuk uraian siswa dibimbing dengan memahami kata kunci yang harus digunakan dalam penyelesaian soal yang berbentuk uraian tersebut.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang diketemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014 di kelas II dengan jumlah siswa 38 siswa.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus II, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru membenntuk kelompok demonstrasi tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- 2). Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.

- 3). Siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 4). Siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 5). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 6). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses

pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6.

Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Ar Rofi'atul Azizah	A	A	A	80
2	Achmad Badroni	C	C	C	60
3	Achmad Hilal H	A	A	A	80
4	Achmad Himawan	A	A	A	80
5	Adinda Zahra K N	C	C	C	50
6	Ahmad Harun Asrori	A	A	A	80
7	Aldi Ramadhani	B	B	B	70
8	Anita Dwi Rahayu	C	C	C	60
9	Anjelina Rahma A S	B	B	B	70
10	Bagus Dwi Raharjo	A	A	A	80
11	Faidatul Ummah Al H	B	B	B	80
12	Firda Laila Magfiroh	B	B	B	70
13	Habib Shokhibul Amin	C	C	C	60
14	Hendra Prayoga	A	A	A	80
15	Hikmah Putri Amalia	B	B	B	70
16	Hisni Zumrotul Faizah	C	C	C	65
17	Isa Ansori	A	A	A	80
18	Khamdan Nur M	A	A	A	80
19	Lailatus Syarifah	B	B	B	80
20	Laras Putri Natasyah	A	A	A	80
21	M. Thoriqul Adn F	B	B	B	80
22	Maria Ulfa	C	C	C	60
23	Melyn Lucia Angelyn	B	B	B	70
24	Mochamad Fatchur R	A	A	A	80
25	Mohammad Syahril A	A	A	A	80

26	Muhamad Subkhi	C	C	C	60
27	Muhammad Akhmal M	A	A	A	90
28	Muhammad Effendi Ilyas	C	C	C	60
29	Muhammad Fakhrol A	C	C	C	60
30	Muhammad Hamzah H	A	A	A	80
31	Muhammad Rizki H	A	A	A	80
32	Mukhammad Ali Fajar	A	A	A	90
33	Mukhammad Fikri A	A	A	A	90
34	Nabila Niswatur Rohma	A	A	A	90
35	Nur Karisma Sugeng Y	C	C	C	60
36	Nur Lailatul Mauludiyah	A	A	A	90
37	Nurul Nu'man Hamzah	A	A	A	90
38	Reva Maulidia	A	A	A	90

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Table 4.7.

Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	80	√		20	80	√	
2	60		√	21	80	√	
3	80	√		22	60		√
4	80	√		23	70	√	
5	50		√	24	70	√	
6	80	√		25	70	√	
7	70	√		26	60	√	
8	60		√	27	90	√	
9	70	√		28	60		√
10	80	√		29	60		√
11	80	√		30	80	√	
12	70	√		31	80		√
13	60		√	32	90	√	
14	80	√		33	90	√	
15	70	√		34	90	√	
16	65		√	35	60		√

17	80	√		36	90	√	
18	80	√		37	90	√	
19	80	√		38	90	√	
Jumlah	1370	14	5	Jumlah	1460	14	5
Jumlah Skor 2830 Jumlah Skor Maksimal Ideal 3800 % Skor Tercapai 74,47							

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 28
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 10
 Klasikal : Belum tuntas

Tabel 4.8.

Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,47
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
3	Persentase ketuntasan belajar	73,68

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,47 dan ketuntasan belajar mencapai 73,68% atau ada 28 siswa dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa sudah mulai akrab dengan pengajaran berbasis inkuiri, disamping itu ada perasaan senang

pada diri siswa dengan adanya cara belajar yang baru karena itu adalah pengamalan pertama bagi siswa.

4. Refleksi.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus II, guru mengadakan refleksi, dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran secara kelompok, namun belum dapat memenuhi standar yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus-siklus selanjutnya

5. Identifikasi Kendala dan Masalah yang Muncul Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.

Identifikasi kendala dan masalah yang muncul dalam pembelajaran siklus II yaitu:

- a. Sebagian siswa ada yang kebingungan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis inkuiri.
- b. Demonstrasi hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu.
- c. Waktu pelaksanaan demonstrasi tidak tepat sesuai dengan rencana, waktu melebihi rencana, hal ini terjadi karena siswa kurang maksimal dalam pembagian tugas pelaksanaan demonstrasi.
- d. Guru kurang dapat memperhatikan satu persatu siswa.
- e. Siswa terlihat ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi.

- f. Ada sebagian siswa yang tidak aktif.
- g. Pada kegiatan presentasi keadaan kelas menjadi gaduh. Hal ini terjadi karena siswa saling berebut untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.
- h. Pada akhir kegiatan setelah memberiksn penilaian secara proses dan akhir masih ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKM. Hai ini disebabkan kurang menguasai konsep yang dipelajari yang diakibatkan dari kurang aktif selama kegiatan berlangsung.
- i. Siswa kurang dapat menyelesaikan soal yang bersifat uraian.

6. Rancangan dan Implementasi Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi kendala dan masalah yang muncul selama pembelajaran pada siklus II adalah seagai berikut:

- a. Pada awal kegiatan guru perlu menjelaskan lagi maksud dan tujuan pembelajaran dengan pengajaran berbasis inkuiri, serta menjelaskan tugas tiap anggota kelompok dalam pelaksanaan demonstrasi. Misalnya tugas ketua kelompok: memimpin demonstrasi kelompok, Sekertaris bertugas mencatat dan menulis hasil demonstrasi kelompok, yang lainnya melaksanakan demonstrasi.
- b. Guru perlu mengadakan bimbingan baik secara kelompok maupun perorangan bagi yang memerlukan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berkeliling pada tiap kelompok dan atau mengamati siswa yang kurang aktif saja. Bagi siswa yang kurang aktif dibimbing supaya ikut aktif dalam kegiatan yang sedang di laksanakan. Guru perlu

bertanya pada siswa apa penyebab kurang aktif, setelah mengetahui jawaban guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk siswa yang kurang aktif tersebut.

- c. Guru perlu memberikan batas waktu dalam kegiatan demonstrasi kelompok. Pemberian batas waktu ini diberikan sebelum kegiatan demonstrasi kelompok dilaksanakan. Kemudian 15 menit menjelang akhir kegiatan demonstrasi guru perlu mengingatkan kembali bahwa waktu segera selesai, sehingga siswa termotivasi untuk segera menyelesaikan tugasnya.
- d. Supaya siswa tidak ragu-ragu dalam melaksanakan demonstrasi kelompok guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dengan membantu memberikan penjelasan seperlunya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lembar kerja. Dengan demikian siswa merasa terbantu dan dapat melaksanakan tugas dengan tepat.
- e. Pada kegiatan presentasi kelompok supaya kelas tidak gaduh yang memberikan tanggapan dilaksanakan dengan cara silang, misalnya yang menanggapi presentasi kelompok 1 adalah kelompok 2, yang menanggapi presentasi kelompok 2 adalah kelompok 3 dan seterusnya. Atau dapat dilaksanakan dengan meminta tanggapan dari wakil salah satu dari tiap-tiap kelompok untuk menanggapi presentasi dari kelompok.
- f. Untuk membantu pemahaman siswa pada akhir presentasi perlu dilaksanakan kesimpulan secara umum dari kelompok, kemudian

dilanjutkan dengan kesimpulan khusus dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa secara umum. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

- g. Untuk membantu siswa yang kurang dapat menyelesaikan soal berbentuk uraian siswa dibimbing dengan memahami kata kunci yang harus digunakan dalam penyelesaian soal yang berbentuk uraian tersebut.

Siklus III

1. Perencanaan

- a. Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam perbaikan, yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran mata pelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda.
- b. Guru menentukan standar kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengamati selama berlangsung proses pembelajaran. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan selama proses pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya untuk memberikan masukan setelah selesainya pembelajaran.

2. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disusun pada siklus III, dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

a. Pendahuluan

- 1). Mengkondisikan kelas
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Apersepsi.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1). Guru menjelaskan topik perubahan wujud benda yang akan dibahas.
- 2). Secara individu siswa melaksanakan demonstrasi dengan topik perubahan wujud benda sesuai dengan LKS.
- 3). Siswa mempresentasikan hasil demonstrasinya
- 4). Guru memvalidasi hasil presentasi tiap-tiap kelompok.
- 5). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan demonstrasi.

c. Kegiatan akhir

- 1). Melaksanakan evaluasi.
- 2). Memberikan pengayaan berupa tugas di rumah.
- 3). Menutup pelajaran

3. Observasi.

a. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi/data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung. Wawancara yang digunakan pada pengamatan ini adalah wawancara langsung.

b. Studi Dokumenter

Pada teknik ini guru melihat hasil dari evaluasi pada akhir pelajaran dan penilaian proses.

c. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, penyebaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan guru dalam pembelajaran.

Tabel 4.9.

Hasil Nilai Proses Siswa Pada Siklus III

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan	Kreativitas	Kesungguhan	Nilai Akhir
1	Ar Rofi'atul Azizah	A	A	A	85
2	Achmad Badroni	A	A	A	80
3	Achmad Hilal H	A	A	A	80
4	Achmad Himawan	A	A	A	80
5	Adinda Zahra K N	C	C	C	60
6	Ahmad Harun Asrori	A	A	B	75
7	Aldi Ramadhani	B	B	B	70
8	Anita Dwi Rahayu	C	C	C	60
9	Anjelina Rahma A S	B	B	B	70
10	Bagus Dwi Raharjo	A	A	A	80
11	Faidatul Ummah Al H	A	A	A	80

12	Firda Laila Magfiroh	B	B	B	70
13	Habib Shokhibul Amin	A	A	B	75
14	Hendra Prayoga	A	A	A	80
15	Hikmah Putri Amalia	B	B	B	70
16	Hisni Zumrotul Faizah	A	A	A	80
17	Isa Ansori	A	A	A	80
18	Khamdan Nur M	A	A	A	85
19	Lailatus Syarifah	A	A	A	80
20	Laras Putri Natasyah	A	A	A	90
21	M. Thoriqul Adn F	A	A	B	75
22	Maria Ulfa	A	A	A	80
23	Melyn Lucia Angelyn	B	B	B	70
24	Mochamad Fatchur R	B	B	B	70
25	Mohammad Syahril A	B	B	B	70
26	Muhamad Subkhi	B	B	B	70
27	Muhammad Akhmal M	A	A	A	90
28	Muhammad Effendi Ilyas	A	A	A	80
29	Muhammad Fakhrol A	B	B	B	70
30	Muhammad Hamzah H	A	A	A	80
31	Muhammad Rizki H	A	A	A	80
32	Mukhammad Ali Fajar	A	A	A	90
33	Mukhammad Fikri A	A	A	A	90
34	Nabila Niswatur Rohma	A	A	A	90
35	Nur Karisma Sugeng Y	B	B	B	70
36	Nur Lailatul Mauludiyah	A	A	A	90
37	Nurul Nu'man Hamzah	A	A	A	90
38	Reva Maulidia	A	A	A	90

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Table 4.10.

Nilai Tes Formatif Pada Siklus III

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	85	√		20	90	√	

2	80	√		21	75	√	
3	80	√		22	80	√	
4	80	√		23	70	√	
5	60		√	24	70	√	
6	75	√		25	70	√	
7	70	√		26	70	√	
8	60		√	27	90	√	
9	70	√		28	80	√	
10	80	√		29	70	√	
11	80	√		30	80	√	
12	70	√		31	80	√	
13	75	√		32	90	√	
14	80	√		33	90	√	
15	70	√		34	90	√	
16	80	√		35	70	√	
17	80	√		36	90	√	
18	85	√		37	90	√	
19	80	√		38	90	√	
Jumlah	1440	17	2	Jumlah	3000	19	0
Jumlah Skor 2975							
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3800							
Rata-Rata Skor Tercapai 78,28							

Keterangan: T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas : 36
Jumlah siswa yang belum tuntas : 2
Klasikal : Tuntas

Tabel 4.11.

Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	78,28
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3	Persentase ketuntasan belajar	94,73

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 78,28 dan dari 38 siswa yang telah tuntas sebanyak 36 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 94,73% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran berbasis inkuiri. Disamping itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pengajaran berbasis inkuiri semakin mantap.

4. Refleksi.

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran berbasis inkuiri. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Dengan berakhirnya pembelajaran pada siklus III ternyata dapat disimpulkan apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus III secara klasikal ketuntasan belajar telah mencapai yaitu telah mencapai 85 % atau lebih

5. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran metode demonstrasi dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran berbasis inkuiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 47,36 %, 73,68% dan 94,73%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pengajaran berbasis inkuiri dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap proses mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima selama ini, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan pengajaran berbasis inkuiri yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pengajaran berbasis inkuiri dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas

membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.